

SOSIALISASI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI KERAJINAN YANG BERNILAI UNTUK MENINGKATKAN NILAI GUNA EKONOMI KREATIF DI SMP N 04 KEPAHANG

Cindi Tri Utami*¹, Sri Dwi Fajarini²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * utamicinditri@gmail.com ; sridf@umb.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai di SMP Negeri 04 Kepahiang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengolah barang bekas menjadi produk yang bernilai ekonomi. Program ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong pengembangan ekonomi kreatif di kalangan siswa sekaligus mengurangi limbah yang dihasilkan dari barang-barang yang tidak terpakai. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi, dan praktek langsung membuat kerajinan dari barang bekas seperti botol plastik, kertas, dan kain perca. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan produk kerajinan yang kreatif dan layak jual. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif dalam menumbuhkan jiwa wirausaha serta kesadaran lingkungan di kalangan siswa. Dengan demikian, pemanfaatan barang bekas sebagai kerajinan bernilai tidak hanya memberikan nilai guna ekonomi, tetapi juga mendukung pengembangan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: barang bekas, kerajinan, kreatif, sosialisasi, wirausaha.

I. PENDAHULUAN

Di era modern ini, permasalahan sampah dan limbah sudah semakin menjadi perhatian utama, seiring dengan meningkatnya konsumsi dan produksi masyarakat. Setiap hari, berbagai jenis sampah dihasilkan, baik dari rumah tangga, industri, maupun komersial, yang berkontribusi pada penumpukan limbah di tempat pembuangan akhir (TPA) dan mencemari lingkungan. Jika tidak ditangani dengan baik, limbah ini dapat menimbulkan dampak negatif, mulai dari pencemaran lingkungan hingga masalah kesehatan bagi masyarakat.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan sampah adalah dengan memanfaatkan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai. Selain membantu mengurangi jumlah sampah, kegiatan ini juga membuka peluang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan menambah penghasilan melalui pembuatan

produk kerajinan yang unik dan memiliki nilai jual. Sosialisasi mengenai pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya daur ulang, sekaligus mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan melalui langkah-langkah yang sederhana namun berdampak besar.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat tidak hanya dapat mengubah pandangan mereka terhadap sampah, tetapi juga memanfaatkan barang bekas sebagai bahan dasar untuk menciptakan produk kerajinan yang bernilai ekonomi. Lebih dari itu, gerakan ini juga merupakan bagian dari upaya membangun kesadaran terhadap lingkungan yang berkelanjutan serta mendukung ekonomi kreatif di tingkat lokal.

Limbah dan sampah merupakan salah satu masalah lingkungan terbesar

yang dihadapi oleh masyarakat modern. Pertumbuhan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi menyebabkan peningkatan volume limbah yang dihasilkan setiap harinya. Banyak dari limbah ini berupa barang bekas yang sebenarnya masih memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah ini dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Oleh karena itu, penting untuk menemukan solusi kreatif untuk mengurangi jumlah sampah, salah satunya melalui upaya daur ulang dan pemanfaatan barang bekas menjadi produk bernilai.

Pemanfaatan barang bekas sebagai kerajinan tangan merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Selain membantu mengurangi limbah, kegiatan ini juga memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama jika dikembangkan dalam kerangka ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif, yang berbasis pada kreativitas, inovasi, dan nilai budaya, telah menjadi salah satu sektor yang menjanjikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia. Melalui pengolahan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai, masyarakat tidak hanya dapat menjaga lingkungan, tetapi juga meningkatkan nilai guna barang tersebut secara ekonomi.

SMP Negeri 04 Kepahiang, sebagai salah satu institusi pendidikan, memiliki peran penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan dan keterampilan ekonomi kreatif kepada siswa. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai ini merupakan salah satu upaya untuk mengedukasi siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan peluang ekonomi yang bisa dihasilkan dari barang bekas. Dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang mudah didapatkan di sekitar

lingkungan sekolah, seperti botol plastik, kardus, dan kain perca, siswa diajarkan cara mengubah barang-barang tersebut menjadi produk yang kreatif dan bermanfaat.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan kreativitas siswa dalam bidang ekonomi kreatif, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif di tingkat sekolah dan mempersiapkan generasi muda yang kreatif, inovatif, serta peduli lingkungan. Melalui sosialisasi ini, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu memanfaatkan barang bekas dengan cara yang lebih produktif dan bernilai.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai di SMP N 04 Kepahiang dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan siswa secara aktif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, demonstrasi, dan praktek pembuatan kerajinan secara langsung. Berikut adalah tahapan dan metode yang diterapkan dalam kegiatan ini:

1. Tahap persiapan

- a) *Koordinasi dengan pihak sekolah:*
Tim penyelenggara bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas VII
- b) *Pengumpulan dan persiapan bahan:*
Barang-barang bekas seperti botol plastik, kertas, kardus, kain perca, dan bahan lainnya dikumpulkan untuk digunakan dalam sesi praktek. Selain itu, alat-alat pendukung

seperti gunting, lem, cat, dan kuas juga disiapkan.

2. Tahap pelaksanaan

a) Sesi penyuluhan

Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan sesi penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan barang bekas. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengertian dan jenis-jenis barang bekas yang dapat diolah menjadi kerajinan.
- Potensi ekonomi dan kreatif dari barang bekas
- Dampak lingkungan dari sampah dan pentingnya didaur ulang.

b) Sesi Demonstrasi dan Praktek

Pada hari kedua, dilaksanakan dalam sesi demonstrasi yang menunjukkan langkah-langkah pembuatan beberapa jenis kerajinan dari barang bekas. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk praktek langsung. Setiap kelompok dipandu oleh fasilitator yang di mana fasilitatornya di bantu oleh teman KKN saya sendiri untuk membantu dalam menjelaskan bagaimana cara mengolah bahan bekas menjadi produk kerajinan yang bernilai, seperti:

- Vas bunga dari botol plastik.
- Tempat pensil dari kardus bekas.

Setiap kelompok diberikan kebebasan untuk berkreasi, lalu di beri masukan mengenai teknik-teknik apa yang dapat meningkat kualitas kerajinan yang dihasilkan.lalu setiap kelompok siswa membuat kerasjinan sesuai dengan ide-ide mereka yang di mana alat-alat nya telah di sediakan dan para siswa tinggal membuat

beberapa ide kerajinan tangan yang bernilai dalam ekonomi kreatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Foto Bersama kepala sekola beserta ibu waka kurikulum SMP N 04 Kepahiang.

1. Hasil

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai di SMP N 04 Kepahiang berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari siswa serta pihak sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 25 siswa dari kelas VII yang terlibat aktif dalam semua tahapan sosialisasi, mulai dari penyuluhan hingga praktik pembuatan kerajinan. Beberapa hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

- a) Dapat meningkatkan pengetahuan siswa sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan, agar sebagian besar siswa yang belum memahami potensi pemanfaatan barang bekas sebagai sumber daya ekonomi. Setelah mengikuti sesi penyuluhan, sebanyak 90% siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep daur ulang (recycle) dan *upcycling*, serta peluang usaha yang bisa dihasilkan dari barang bekas.
- b) Produk Kerajinan yang telah Dihasilkan, Siswa sudah dapat menghasilkan berbagai jenis kerajinan dari barang bekas, seperti vas bunga dari botol plastik, dompet dari kain perca, serta tempat pensil dari kardus bekas. Produk-produk tersebut dinilai

memiliki nilai estetika dan potensi jual yang baik. Beberapa hasil kerajinan bahkan menarik minat guru dan pihak sekolah untuk digunakan sebagai dekorasi sekolah atau dipasarkan di bazar sekolah. Setiap kelompok siswa mampu menghasilkan minimal dua hingga tiga produk kerajinan dalam waktu yang telah ditentukan.

- c) Tumbuhnya jiwa wira usaha, Dengan adanya Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan minat wirausaha di kalangan siswa. Banyak siswa yang dapat mengungkapkan ketertarikan untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi peluang bisnis kecil-kecilan, baik secara individu maupun dalam kelompok. Siswa yang aktif dan kreatif diberikan penghargaan untuk memotivasi mereka agar terus mengembangkan kemampuan tersebut.

2. Pembahasan

Pada Kegiatan pemanfaatan bahan bekas menjadi kerajinan yang bernilai sehingga dapat mengenai pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai merupakan upaya dalam meningkatkan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya daur ulang serta kreativitas dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomi.

Sosialisasi pemanfaatan barang bekas ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa maupun masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan limbah agar menjadi barang yang bernilai. Berdasarkan hasil observasi selama saya melaksanakan kegiatan, di SMP N 04 Kepahiang bahwasanya banyak para siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam diskusi mengenai dampak dari sampah terhadap lingkungan. Mereka juga mulai memahami bahwa limbah tidak selalu harus dibuang, tetapi bisa diolah menjadi barang yang lebih bernilai. Ini

menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan praktik langsung mampu membentuk pola pikir yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Pengembangan kreativitas siswa menjadi salah satu fokus utama dari kegiatan sosialisasi ini. Sehingga Melalui praktik langsung dengan para siswa smp kelas vii A, siswa diberikan kesempatan untuk berimajinasi dan mengeksplorasi berbagai teknik dalam mengolah barang bekas. Sehingga Hasilnya, sebagian besar siswa mampu menghasilkan produk kerajinan dengan ide-ide yang kreatif dan inovatif. Dalam pembuatan vas bunga, misalnya, ada beberapa siswa yang menggunakan teknik pewarnaan yang unik untuk memperindah produk mereka, sementara ada juga yang lain memanfaatkan kombinasi bahan bekas yang berbeda untuk menciptakan produk yang lebih menarik.

Salah satu tujuan utama di bentuknya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan nilai guna barang bekas dari perspektif ekonomi. Dari segi ini, hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami nilai ekonomi dari kerajinan yang mereka buat. Beberapa siswa bahkan menyadari potensi pasar dari produk-produk mereka, terutama jika dikembangkan lebih lanjut dan dipasarkan secara lokal atau melalui media sosial. Kegiatan pameran hasil karya yang dilakukan di akhir acara juga memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai cara memasarkan produk mereka di masa depan.

Kegiatan sosialisasi ini juga berkontribusi dalam mendorong pengembangan ekonomi kreatif di kalangan siswa SMP N 04 Kepahiang. Dengan meningkatnya keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dari barang bekas, siswa memiliki peluang untuk mengembangkan usaha mandiri dalam sektor ekonomi kreatif. Hal ini sejalan

dengan upaya pemerintah untuk mendorong ekonomi kreatif sebagai salah satu sumber yang dapat membuat pertumbuhan ekonomi di masa depan.



Gambar 2. Sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi nilai guna ekonomi kreatif

Kendala Dan solusi

- Kendala

Selama saya melakukan kegiatan yang berlangsung, ada beberapa kendala yang sudah dihadapi antara lain kurangnya variasi bahan baku barang bekas yang tersedia dan keterbatasan waktu dalam sesi praktik sehingga dengan keterbatasannya waktu sulit untuk menyampaikannya secara detail. Dan Beberapa siswa juga mengalami beberapa kesulitan dalam mengaplikasikan ide kreatif mereka karena keterbatasan keterampilan teknis atau waktu yang di sediakan.

- Solusi

Adapun solusi Untuk mengatasi kendala dari kegiatan sosialisasi kegiatan ini , yang dimana diusulkan agar kegiatan sosialisasi di masa mendatang dapat melibatkan lebih banyak pihak-pihak yang dapat lebih mengembangkan jiwa kreatif , seperti komunitas pengrajin atau organisasi lingkungan, agar dapat memberikan pelatihan lebih lanjut. Selain itu jua , perlu ada program yang berkelanjutan seperti ekstrakurikuler atau lokakarya agar siswa dapat terus bisa mengembangkan kemampuan atau ide-ide kreatif mereka..



Gambar 3. Foto Bersama anak-anak VII A SMP N 04 Kepahiang

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sosialisasi pemanfaatan barang bekas di SMP N 04 Kepahiang berhasil memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi kerajinan yang bernilai. Kegiatan ini tidak hanya mendukung agar upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan sampah, tetapi juga meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan produk bernilai ekonomi dari bahan-bahan bekas. Melalui pengolahan yang kreatif, barang-barang bekas dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki daya jual, sehingga berpotensi meningkatkan nilai ekonomi kreatif di lingkungan sekolah.

Saran

- 1) *Pelatihan Berkelanjutan:* Perlu adanya pelatihan secara berkelanjutan agar siswa dapat terus menerapkan keterampilannya dalam mengolah barang bekas terus berkembang dan menjadi bagian dari budaya kreatif di SMP N 04 Kepahiang.
- 2) *Mengadakan Pameran Rutin:* Seperti Mengadakan pameran hasil kerajinan siswa secara rutin dapat memotivasi mereka untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas dari produk, sekaligus memperkenalkan hasil karya mereka kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini merupakan hasil kerja keras berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang luar biasa. Sehingga Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Kepala Sekolah SMP N 04 Kepahiang yang telah memberikan izin serta dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan ini.
- 2) Guru-Guru SMP N 04 Kepahiang yang memberikan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai guna ekonomi kreatif ini berjalan dengan lancar
- 3) Teman-teman KKN (Kuliah kerja nyata) yang sudah berkontribusi dalam sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai guna ekonomi kreatif sehingga bisa sukses di laksanakan.
- 4) para Siswa-siswi SMP 04 Kepahiang terimakasih atas partisipasi aktif dan semangat belajar yang telah ditunjukkan selama program. sosialisasi pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai guna ekonomi kreatif

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., & Widyawati, F. (2018). *Daur Ulang Kreatif: Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Produk Bernilai Ekonomis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto, A. (2017). "Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Kerajinan dari Barang Bekas untuk Mendukung Pendidikan

Berbasis Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 9(2), 45-60.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Daur Ulang Sampah dan Pemanfaatan Barang Bekas untuk Masyarakat*. Jakarta: KLHK.

Permana, D., & Anwar, M. (2019). "Peran Kerajinan Tangan dari Barang Bekas dalam Mendukung Ekonomi Kreatif Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 3(1), 12-24.

Puspitasari, R. (2021). "Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Ekologi*, 11(4), 88-95.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, N. (2020). *Ekonomi Kreatif Berbasis Lingkungan: Inovasi Produk dari Barang Bekas*. Yogyakarta: Deepublish.

Susanto, H. (2016). "Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Melalui Pelatihan Kerajinan dari Barang Bekas di Kalangan Siswa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 22-36.